

PENGARUH PROGRAM PEMBANGUNAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PASAR SENIN KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Mahfuzah¹, Irza Setiawan², Munawarah³

Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
E-mail: mahfuzahamami@gmail.com

ABSTRAK

Program pembangunan desa adalah penjabaran dari langkah-langkah untuk mencapai tujuan pembangunan yang ada di kawasan pedesaan. Permasalahan yang terjadi terkait pengaruh program pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Pasar Senin, salah satu permasalahan tahunan di desa pasar senin adalah banjir yang tergenang lama di wilayah pasar dan di jalan raya hal ini terjadi karena adanya kerusakan beton penahan sungai. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mencari pengaruh yang signifikan dan (2) seberapa besar pengaruh Program Pembangunan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian asosiatif dengan populasi 1.424 orang, lalu diambil sampel menggunakan Rumus Slovin yang menghasilkan sampel sebanyak 93 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Simple Random Sampling. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara program pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat yang dilihat dari hasil analisis regresi linear sederhana dan uji t. Sedangkan pengaruh yang dihasilkan dalam penelitian ini bahwa Program Pembangunan Desa mempunyai pengaruh sebesar 49,2% terhadap Kesejahteraan Masyarakat yang dilihat dari hasil koefisien determinasi (R Square) dengan nilai sebesar 0,492 atau 49,2% dan sisanya 50,8% (100% - 49,2%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: Program Pembangunan Desa, Kesejahteraan Masyarakat, Hulu Sungai Utara

ABSTRACT

The village development program is an elaboration of steps to achieve the development goals in rural areas. One of the recurring issues in Pasar Senin village is the prolonged flooding in the market area and on the main road due to the damage of the river retaining concrete. This research aims to (1) find significant influences and (2) determine the extent of the Village Development Program's influence on the Welfare of the Community in Pasar Senin Village, Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency. This research method employs a quantitative approach with an associative research type with a population of 1,424 people, then a sample of 93 people is taken using the Slovin Formula. The sampling technique used is Simple Random Sampling. The results of this research indicate a significant influence between the village development program and community welfare as seen from the analysis of simple linear regression and t-test. The influence produced in this research is that the Village Development Program has an influence of 49.2% on Community Welfare, as seen from the coefficient of determination (R Square) with a value of 0.492 or 49.2%, and the remaining 50.8% (100% - 49.2%) is influenced by other variables.

Keywords: Village Development Program, Community Welfare, Hulu Sungai Utara

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara tidak lepas dari berkembangnya suatu daerah yang ada di negara tersebut. Perkembangan infrastruktur serta pengelolaan sumber daya alam disuatu negara bisa maju dikarenakan terdapat sistem pengelolaan yang sangat baik, terlebih khusus pengelolaan anggaran atau dana yang diperoleh guna untuk memajukan negara tersebut. Pengelolaan tersebut harus dilakukan secara sistematis seperti yang telah diatur oleh pemerintah yang ada di negara. Sebagai kesatuan masyarakat yang memiliki wewenang untuk mengurus urusan pemerintahan, desa dalam menjalankan pemerintahannya haruslah berlandaskan tujuan yang akan dicapai. Tujuan yang

dimaksud adalah untuk mensejahterakan masyarakat desa itu sendiri serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat sebagai langkah menanggulangi angka kemiskinan yang tinggi.

Perlu diketahui bahwa terdapat tiga aspek besar yang telah tercantum dalam (Undang-Undang Nomor 6, 2014) Tentang Desa yaitu Kesejahteraan, Pembangunan Infrastruktur, dan Pembangunan Ekonomi. Dari ketiga aspek besar tersebut, pembangunan infrastruktur menjadi hal utama yang perlu diperhatikan untuk kelangsungan hidup suatu daerah karena ketersediaan infrastruktur yang memadai akan menjadi akses terpenuhinya kebutuhan lain. Perlu diketahui bahwa infrastruktur menjadi sistem pendukung utama dalam menjalankan fungsi sosial dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat sehari – hari, penyediaan infrastruktur ini pada dasarnya seperti pemenuhan kebutuhan dasar manusia yaitu sandang, pangan, dan papan yang dilaksanakan masing – masing individu. Untuk memicu terjadinya pertumbuhan dibutuhkan usaha dan upaya menciptakan perubahan dengan pembangunan desa, pendayagunaan infrastruktur serta modal soisal yang terjadi dimasyarakat.

Pembangunan infrastruktur merupakan aspek penting dalam mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peran penting sebagai suatu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Mengingat gerak laju dan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak bisa dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi serta energi. Oleh sebab itu, pembangunan sektor ini menjadi fondasi untuk pembangunan ekonomi selanjutnya.

Selain infrastruktur, pengelolaan sumber daya alam di desa dan penggunaan dana desa juga memiliki peran krusial. Pengelolaan yang baik akan membantu desa dalam mengembangkan potensi sumber daya alamnya dan mengurangi ketergantungan pada bantuan pemerintah. Beberapa masalah yang sering dihadapi oleh daerah adalah ketergantungan pada subsidi pemerintah pusat, rendahnya pendapatan asli daerah, dan rendahnya efisiensi pengelolaan keuangan daerah.

Pemberdayaan adalah salah satu solusi untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya dan dana desa. Pemberdayaan mencakup memberikan kekuasaan kepada masyarakat dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka. Ini juga mencakup pelatihan dan pengembangan keterampilan agar masyarakat dapat mandiri dalam berbagai aspek kehidupan.

Pada hakekatnya pembangunan desa dilakukan oleh masyarakat bersama-sama pemerintah terutama dalam memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan pembinaan, dan pengawasan agar dapat ditingkatkan kemampuan masyarakat dalam usaha menaikkan taraf hidup dan kesejahteraannya.

Untuk itu pemerintah harus mengetahui lebih jelas mengenai keinginan masyarakat. Sudah beragam usaha dari berbagai sektor sudah dilakukan oleh pemerintah dalam pencapaian tujuan pembangunan. Namun, sering kali terjadi bahwa usaha dan niat baik tersebut tidak mencapai seluruh masyarakat terutama masyarakat pedesaan. Hal ini disebabkan karena pembangunan lebih banyak difokuskan dipertanian dibandingkan di pedesaan.

Dengan adanya pembangunan desa selain dapat memajukan desa itu sendiri tetapi juga dapat berdampak untuk pemberdayaan masyarakat desa itu sendiri. Namun, terkadang pembangunan desa yang tidak terencana dengan baik atau kurang efektif justru dapat menimbulkan dampak negatif. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya perencanaan yang komprehensif, pengelolaan sumber daya yang bijak, atau kesalahan dalam alokasi dana desa.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terdapat berbagai fenomena dalam pembangunan di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah, diantaranya :

1. Salah satu permasalahan tahunan di desa pasar senin adalah banjir yang tergenang lama di wilayah pasar dan di jalan raya, hal ini terjadi karena adanya kerusakan beton penahan sungai, selain itu juga karena kurang responsifnya petugas penjaga pintu air dalam menutup pintu air. Situasi ini menghambat berbagai aktivitas masyarakat, seperti berdagang, pertanian, dan menyebabkan

kerusakan pada jalan, jembatan dan rumah yang terendam banjir serta berdampak negatif pada kesehatan masyarakat. Padahal, untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik dapat dimulai dari perbaikan infrastruktur, peningkatan pasar, dan memperhatikan kesehatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat desa.

2. Dalam beberapa tahun terakhir, program pembangunan non fisik seperti pemberdayaan masyarakat, yang mencakup pelatihan ukir, pelatihan lemari stainless tidak dilaksanakan oleh pemerintah desa. Dana desa lebih banyak dialokasikan untuk proyek pembangunan fisik. Padahal, pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas individu dalam berbagai aspek, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat desa.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kode Pos 71415.

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian *asosiatif* atau hubungan (pengaruh) dengan pendekatan kuantitatif (Ibrahim, 2015). (Abdullah, 2015) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Artinya penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan (Siyoto and Sodik, 2015). Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah (Sugiyono, 2015): 1)Observasi 2)Kuesioner dan 3)Dokumentasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel Program Pembangunan Desa (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) pada desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan nilai $Y = 18,778 + 0,325 X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bx$, dimana (Y) merupakan lambang terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X), yang berarti setiap satu persen kenaikan dari program pembangunan desa maka berpengaruh sebesar 0,325 kepada kesejahteraan masyarakat, sehingga dapat disimpulkan terdapat cukup pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Selain itu analisis korelasi dihasilkan nilai R sebesar yaitu sebesar 0,701. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 49,2%, yang artinya ada pengaruh Program Pembangunan Desa (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat sebesar 49,2% dan sisanya 50,8% disebabkan pengaruh lain misalnya jumlah tanggungan keluarga, umur, tabungan, beban hutang keluarga, lokasi tempat tinggal dan lain sebagainya yang tidak termasuk dalam penelitian.

Untuk program pembangunan desa yang tercapai antara lain dalam hal infrastruktur yang meliputi pembangunan jalan usaha tani yang telah terealisasi, serta pemeliharaan yakni pengelolaan dan perhatian terhadap sarana dan prasarana desa, serta pengelolaan infrastruktur telah dilakukan dengan baik. Dalam bidang kesehatan, kegiatan posyandu telah berjalan lancar dan kualitas pelayanan kesehatan desa juga tercapai dengan baik. Sarana dan prasarana kesenian desa juga telah tersedia guna mendukung kegiatan kesenian di desa. Pengembangan ekonomi dilakukan lewat bantuan bibit

benih padi dan pestisida kepada petani, sementara pelestarian lingkungan hidup melalui revitalisasi sungai. Pemberdayaan masyarakat giat dilakukan seperti pemberdayaan kelompok tani dan peningkatan kapasitas aparat desa agar mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Kemudian untuk program pembangunan desa yang belum tercapai antara lain dalam hal infrastruktur seperti jalan desa, jalan gang, dan jembatan belum tereliasasi karena masih terdapat jalan desa, jalan gang, dan jembatan yang rusak serta kurang layak. Selanjutnya untuk pemeliharaan infrastruktur juga belum tereliasasi karena kurangnya pemeliharaan jalan desa, jalan gang, jembatan, serta pintu air. Di bidang pendidikan, capaian tingkat partisipasi pendidikan anak juga dinilai masih rendah, karena masih terdapat anak yang tidak bersekolah atau putus sekolah, begitu juga dengan pelaksanaan program pendidikan wajib 12 tahun yang belum sepenuhnya terealisasi lantaran kasus putus sekolah yang masih kerap ditemui. Sementara itu di bidang pelestarian lingkungan hidup, realisasi penyediaan fasilitas seperti bak sampah untuk warga juga belum dibagikan, ditambah bentuk bak yang terbilang kecil dan kurang mencukupi. Lalu di bidang pembinaan kemasyarakatan, pembinaan grup seni budaya seperti Habsyi terhambat oleh keterbatasan anggaran sehingga belum dapat berjalan efektif. Begitu juga dengan pembinaan Karang Taruna yang kurang aktif dan jarang mengadakan kegiatan. Terakhir, pelatihan keterampilan warga sebagai upaya pemberdayaan masyarakat pun belum dapat terlaksana dengan baik karena minat warga yang rendah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan dilakukan analisis data mengenai Pengaruh Program Pembangunan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh antara program pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji t. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan $Y = 18,778 + 0,325X$. Artinya, setiap kenaikan 1% pada variabel program pembangunan desa (X) akan memberikan kenaikan sebesar 0,325 pada variabel kesejahteraan masyarakat (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel program pembangunan desa terhadap variabel kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,729 lebih besar daripada nilai t tabel 0,66177 dengan taraf signifikansi 10%. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya, terdapat pengaruh yang signifikan variabel program pembangunan desa (X) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) di Desa Pasar Senin.

Besarnya Pengaruh Program Pembangunan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, dapat dikatakan cukup besar yakni dapat dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS 26 dengan analisis koefisien determinasi. Diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) cukup besar yaitu 0,492. Hal ini diartikan bahwa variabel Program Pembangunan Desa dapat mempengaruhi variabel Kesejahteraan Masyarakat sebesar 49,2%. Dengan pengaruh sebesar 49,2%, maka Program Pembangunan Desa ini memang memiliki pengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat, namun pengaruh yang diberikan kurang terlibat secara keseluruhan. Dari Program Pembangunan Desa yang mempengaruhi sebesar 49,2% sedangkan sisanya 50,8% ($100\% - 49,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain misalnya jumlah tanggungan keluarga, umur, tabungan, beban hutang keluarga, lokasi tempat tinggal dan lain sebagainya yang tidak termasuk dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Affrian, R., Sos, S. and AP, M. (2023) *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. CV. Bintang Semesta Media.
- Ibrahim (2015) *Metodologi Penelitian Kualitatif, Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, T. *et al.* (2023) 'Bibliometric Studies and Public Administration Research Potential on Stunting Problems', *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(2), pp. 197–211.
- Setiawan, I., Sukristyanto, A. and Ibnu Rochim, A. (2021) 'The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 117.
- Siyoto, S. and Sodik, A. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 6 (2014) *Tentang Desa*. Jakarta: Pemerintah Pusat.